

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen karakteristik penelitian kualitatif yaitu ; (1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah *instrument* kunci. (2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. (3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*. (4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. (5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁶³

Data yang dikumpulkan pada jenis penelitian deskriptif ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi ataupun data-data yang tertulis. Dari penelitian ini peneliti mendapatkan catatan secara tertulis yang langsung didapat dari Pengasuh pondok pesantren Madrasahul Qur'an.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena pendekatan ini dianggap cocok dalam meneliti manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan emosional santri dengan manajemen pondok pesantren Madrasahul Qur'an yang melalui kebijakan, dan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

⁶³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

B. Kehadiran Peneliti

Sesui dengan jenis penelitian deskriptif ini, maka peneliti merupakan instrument penelitian utama “(*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*)”⁶⁴ kehadiran peneliti harus datang langsung kelapangan kajian, pesantren Madrasatul Qur’an untuk pengumpulan data. Peneliti merencanakan observasi, wawancara, pengambilan bahan kajian, pengumpulan data, menganalisis data, dan sebagai pelopor hasil penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh, untuk memahami, mempelajari, mengintegrasikan efek psikologis peneliti dalam konteks dengan norma, nilai, aturan, dan budaya. Peneliti mengambil peran sebagai instrument penting, karena menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Sabak Permai Siak Sri Indrapuran Riau. Sedangkan tujuan peneliti memilih lokasi tersebut karena tempatnya sangat strategis, mudah dijangkau oleh peneliti, serta peneliti telah mengetahui dan memahami bahwa di Pondok Pesantren tersebut terdapat manajemen yang dibuat oleh Pengasuh Pondok Pesantren lebih tepatnya manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan emosional santri. Dengan didasarkan oleh

⁶⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Sekripsi, Tesis, dan Dosertasi* (Bandung: ALFABETA, 2014), h 55

manajemen pondok pesantren yang efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang memungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Kemudian sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu, data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁵

Sumber-sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pengasuh/kepala pondok pesantren, pengurus lainnya, dan santri menjadi subjek observasi penelitian ini. Dengan informan yang terkhusus yaitu pengasuh/kepala pondok pesantren sebagai informan. utama untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter serta Implementasinya dalam Mengembangkan kecerdasan emosional santarinya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga.⁶⁶

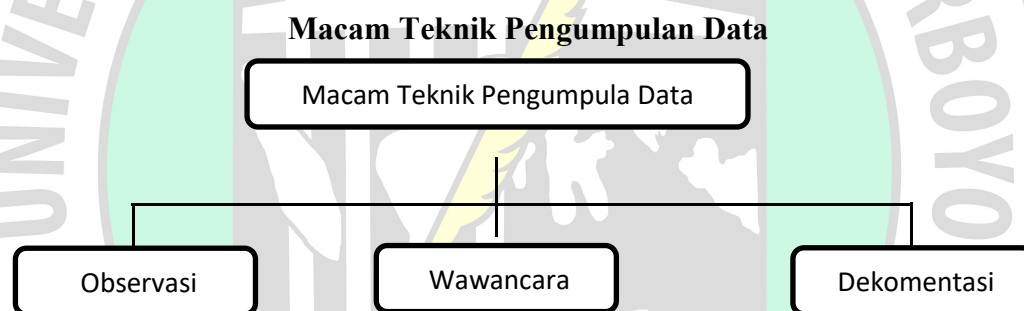
⁶⁵ Prof. Dr. Suliyanto, S.E., M.M., "*Metode Penelitian Kuantitatif*" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Peradaban, 2017.

⁶⁶ Prof. Dr. Suliyanto, S.E., M.M., "*Metode Penelitian Kuantitatif*" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Peradaban, 2017.

Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa, sumber data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, manuskrip, tulisan-tulisan tangan dan berbagai dokumentasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.



Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :⁶⁷

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan, Konsekuensi dari upaya jiwa yang disengaja untuk

⁶⁷ Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (Bandung : Alfabeta, 2013). h. 30.

menyadari rangsangan yang diinginkan khususnya dalam pengamatan.⁶⁸ Kemudian pengamatan dilakukan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan pengasuh/kepala pondok pesantren, staf guru, staf pengurus, dan santri. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktivitas belajar mengajar yang terjadi di pondok pesantren.

Peneliti melihat secara langsung dari kegiatan pondok pesantren melalui penglihatan dan pendengaran. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan sistematis dan dekomendasi fenomena yang diselidiki. Proses ini digunakan untuk menggali data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau suasana tertentu untuk menjawab fokus penelitian.

2. Wawancara

Sering disebut interview atau koesioner lisan adalah sebuah dialog untuk memperoleh data informasi dari pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interviewer*). Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara adakalanya dilakukan secara berkelompok, kalau memang data yang diinput dari suatu kelompok. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

⁶⁸ Prof. Dr. Suliyanto, S.E., M.M., "*Metode Penelitian Kuantitatif*" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Peradaban, 2017.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, Terjemahnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Sedangkan metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai, Bagaimanakah Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura Riau.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di desa.

Berdasarkan penjelasan tersebut metode dokumentasi ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah tentang berdirinya Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura.
- b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura.

⁶⁹ Wahyudin Darmalaksana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

- c. Keadaan dan Kegiatan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura.
- d. Denah Lokasi Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura.
- e. Kebijakan Pengasuh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura.

F. Analisi Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data.;

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Peneliti menggunakan metode analisis data yang dimodelkan oleh Miles dan Huberman. Pengutipan model Miles dan Huberman oleh Sugiono menyoroti tiga tahapan dalam analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁷⁰ Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (Bandung : Alfabeta, 2013). h. 30.

Reduksi data adalah Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan keremajaan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Merupakan suatu cara memberikan kemudahan kepada setiap peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh, setelah itu mengkategorisasikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar mudah difahami dalam menganalisis.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah reduksi data dan penyajian data sudah dilakukan maka langkah terakhir adalah dengan menarik kesimpulan atau verifikasi. Analisis ini menggunakan ketiga komponen yang tersedia yaitu data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya gelap menjadi terang setelah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, peneliti harus memastikan apakah penemuan peneliti sudah akurat. Validitas (keabsahan) data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus melewati pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai yang sebenarnya atau kejadian. Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan pengecekan data temuan sebelum diproses dalam bentuk laporan dengan harapan laporan yang disajikan nanti tidak mengalami kesalahan.

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti melakukannya dengan empat cara:

1. *Member Cheking*

Peneliti perlu mengecek temuannya dengan partisipan demi keakuratan temuan. *Member Cheking* adalah proses penelitian mengajukan pertanyaan pada salah satu atau lebih partisipan untuk tujuan seperti yang dijelaskan di atas. Pertanyaan dapat meliputi berbagai aspek dalam penelitian, misal apakah deskripsi data telah lengkap. Kemudian, apakah interpretasi bersifat representatif dan dilakukan tanpa kecenderungan.

Peneliti akan tetap berdomisili di tempat penelitian selama keikutsertaan sampai pengumpulan data selesai. Hal ini dilakukan untuk mencegah misinformasi dan membangun kepercayaan anatar subjek penelitian dan peneliti.

2. Ketentuan pengamatan (*persistent observation*)

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor situasional yang penting untuk pertanyaan dan masalah yang sedang diselidiki, dan kemudian berfokus pada faktor-faktor tersebut. Dalam konteks ini, melakukan

pengamatan mendalam terhadap perencanaan, pengeorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi secara rinci berkesinambungan.

3. Melakukan tringulasi (*tringulation*)

Secara khusus, informasi dari berbagai sumber dikumpulkan, dan diantara data wawancara, data observasi, data dokumen, ditemukan ha-hal berikut; a) Membandingkan isi dokumen terkait informasi yang diterima dengan hasilwawancara. b) Bandingkan informasi yang diperoleh melalui observasi dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara. c) Bandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. d) Bandikan apa yang dikatakan informan utama dengan perkataan informan sekunder.

4. Pengecekan Sejawat

Mengekspos hasil penelitian kepada sejawat dalam bentuk diskusi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif, dan menyeluruh. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur atas temuan, menggunakan sebagai alat pengembangan langkah penelitian selanjutnya serta sebagai pembanding.⁷¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan proses penyusunan proposal, seminar, sekaligus dengan mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura Riau.

⁷¹ Sanctuary, "Analisis dan Interpretasi Data Kualitatif Serta Pemeriksaan Keabsahan Data", <http://azhariah-rachman.Blogspot.com>, senin 26 juni 2016.diakses tanggal 06 mie 2024

2. Tahap Pengembangan Desain

Setelah tahap pendahuluan, peneliti menyediakan waktu guna mengembangkan desain penelitian, menyusun petunjuk guna memperoleh data yang dibutuhkan seperti petunjuk obserfasi, wawancara, dan pengamatan.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti secara langsung di lokasi penelitian, sekaligus melihat secara seksama agar lebih mengetahui secara detail berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian dan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan berupa, data obserfasi, data wawancara, data dokumen.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan penyusunan data-data temuan penelitian secara sistematis, dalam penulisan laporan penelitian ini tentunya mencakup semua kegiatan penelitian mulai dari tahap awal penelitian hingga akhir yaitu tahap penarikan kesimpulan. Penulisan laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya ilmiah tesis.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk membahas masalah penelitian yang peneliti rumuskan dalam suatu rumusan masalah. Dengan demikian peneliti mengharapkan dapat diketahuinya tujuan dan kegunaan penelitian kemudian mencangkup pula ruang lingkup pembahasan dan penegasan istilah, serta ditutup dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, hal ini peneliti menguraikan landasan teoritis dengan detail mengenai Manajemen Pendidikan Karakter, Kecerdasan Emosional, dan Pondok Pesantren .

BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang bagaimanakah cara-cara atau metode yang digunakan selama melakukan penelitian.

BAB IV : Paparan data dan temuan penelitian, berisi tentang hasil penelitian yang meliputi membahas tentang perencanaan, implementasi, dan pengawasan manajemen pendidikan karakter pondok pesantren dalam mengembangkan kecerdasan emosional santri.

BAB V : Pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini peneliti memaparkan data dan hasil analisis yang didalamnya menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Sabak Permai Siak Sri Indrapura.

BAB VI : Penutup, dalam bab terakhir ini diuraikan kesimpulan, praktis, dan saran yang penliti peroleh dari penelitian. Sehingga dengan kesimpulan tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimanakah sistem manajemen pendidikan karakter pondok pesantren madrasatul qur'an sabak permai siak sri indrapura riau.

Sehingga demikian peneliti berusaha memberikan sumbangan pemikiran yang berupa saran-saran yang difokuskan pada hal-hal yang dapat mengembangkan pembelajaran dipesantren.

